

**LAYANAN KONSELING MELALUI TEKNIK
MOTIVATIONAL INTERVIEWING UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYA DIRI PECANDU NARKOBA DI REHABILITASI
BNN MARTAPURA KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu
Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh :

**Naelakun Arifah
NPM. 1941040291**

Program Studi: Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H / 2024 M**

**LAYANAN KONSELING MELALUI TEKNIK
MOTIVATIONAL INTERVIEWING UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYA DIRI PECANDU NARKOBA DI REHABILITASI
BNN MARTAPURA KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu
Bimbingan dan Konseling Islam



Pembimbing I : Dr. Fitri Yanti, MA
Pembimbing II : Umi Aisyah M.Pd.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H / 2024 M**

ABSTRAK

Pecandu narkoba sering kali merasakan permasalahan salah satunya rendahnya kepercayaan. Maka untuk mengatasi permasalahan ini pihak Rehabilitasi BNN martapura kabupaten oku timur menggunakan Teknik *Motivational Interviewing* untuk membantu mereka berubah. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri pecandu narkoba dan mengetahui proses pelaksanaan layanan konseling menggunakan Teknik *Motivational Interviewing* di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Teknik peneliian yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 5 orang sebagai sumber data premer yaitu 3 dari 17 orang pecandu narkoba, dan 1 orang konselor, dan 1 kepala BNN. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dari buku, internet, dan media cetak. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka analisis data yang digunakan merupakan analisis data kualitatif yaitu preduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verivikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri pecandu narkoba yang rendah seperti minder, malu, dan tidak yakin dengan dirinya. Dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri pecandu narkoba tersebut pelaksanaan layanan konseling melalui teknik *Motivational Interviewing* menggunakan 4 penerapan yaitu meekspresikan empati, mengembangkan diskrepansi, menerima resistensi, dan mendukung efikasi diri. Berdasarkan hasil penelitian, di ketahui bahwa pecandu naekoba dengan kepercayaan diri rendah di BNN martapura kabupaten oku timur memiliki peningkatan kepercayaan diri, di tandai dengan tanggung jawab, pemikiran positif, keterbukaan, optimisme, rasionalitas, dan pemahaman yang lebih baik tentang perasaan seseorang dan orang lain.

Kata Kunci: **Konseling, *Motivational Interviewing*, Pecandu Narkoba**

ABSTRACT

Drug addicts often experience problems, one of which is low self-confidence. So to overcome this problem, BNN Rehabilitation Martapura, Oku Timur. uses Motivational Interviewing Techniques to help them change. This research aims to determine the self-confidence of drug addicts and determine the process of implementing counseling services using Motivational Interviewing Techniques at the BNN Rehabilitation Martapura, Oku Timur Regency.

This type of research is field research, and the method used is qualitative methodology with descriptive qualitative. The research technique used is purposive sampling with 5 people as primary data sources, namely 3 out of 17 drug addicts, 1 counselor and 1 chairman of the BNN. Secondary data sources in this research are books, the internet and print media. Meanwhile, the data collection methods used were observation, interviews and documentation. So the data analysis used is qualitative data analysis, namely data production, data presentation, and conclusions or verification.

The results of this study indicate that drug addicts have low self-confidence, such as feeling inferior, embarrassed, and insecure of themselves. In an effort to increase the self-confidence of drug addicts, counseling are implemented through Motivational Interviewing techniques using 4 applications, namely expressing empathy, developing discrimination, accepting resistance, and supporting self-efficacy. Based on research results, it is known that drug addicts with low self-confidence at BNN Martapura, Oku Timur Regency have increased self-confidence, characterized by responsibility, positive thinking, openness, optimism, rationality, and a better understanding of one's feelings and those of others.

Keywords: Counseling, Motivational Interviewing, Drug Addicts

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naelakun Arifah
NPM : 1941040291
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Layanan Konseling Melalui Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba Di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Desember 2023

Penulis,



Naelakun Arifah
NPM. 1941040291



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Layanan Konseling Melalui Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba Di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur

Nama : Naelakun Arifah
NPM : 1941040291
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II

Dr. Fitriyanti, MA
NIP. 197510052005012003

Umi Aisyah, M.Pd.I
NIP. 198909012018012003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Layanan Konseling Melalui Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba Di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur”**, disusun Oleh Naelakun Arifah, NPM : 1941040291, Jurusan: Bimbingan dan Konseling Islam, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/ Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024, Pukul 08:00-09:30 WIB diruang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang : Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd (.....)

Sekretaris : Risna Rogamelia, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. Hj. Rini Sertiawati., S.Ag.,M.Sos.I (.....)

Penguji II : Dr. Fitriyanti, MA (.....)

Penguji III : Umi Aisyah, M.Pd.I (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ

فَارْتَب ٨ □ (الشرح/٩٤: ٥-٨)

“Maka, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah” (Asy-Syarah/94:5-8)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, kita memujinya meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Dengan mengharap ridha-Mu ya Allah, dan sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai. Bapak As Mungi dan ibu Karmini dengan segenap jiwa raganya yang telah mendidik dan membesarkan anakmu ini dengan penuh cinta dan kasih sayangnnya, dan memberikan dukungan moril maupun materil serta untaian-untaian do'a hingga putrinya bisa berada dititik ini. Terimakasih telah mengajarkan arti sabar dan ikhlas yang sesungguhnya. Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya atas perjalanan panjang putrimu ini.
2. Terimakasih untuk mamas saya Arif Rahman dan adik saya Fikri Akmal Syarif beserta mba ipar saya Reni Handyani dan adik ponakan saya Alya Azahra , yang telah memberikan semangat dan do`a untuk saya dalam meraih gelar sarjana.
3. Teruntuk Imam Rozali yang selalu memberi semangat dan dukungan moril maupun materil kepada penulis, terimakasih telah menemani penulis dalam proses penyusunan skirpsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Naelakun Arifah, lahir di Ciptamuda, Buay Madang Oku Timur pada 17 Februari 2000. Penulis merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara, dari pasangan bapak As Mungi dan ibu Karmini.

Adapun pendidikan yang ditempuh penulis mulai tahun 2005 yaitu:

1. TK Al-Madinah Karya Tani Lulus Tahun 2006
2. SD Negeri Karya Tani Lulus Tahun 2012
3. MTS Al-Madinah Karya Tani Lulus Tahun 2015
4. MA Al-Madinah Karya Tani Lulus Tahun 2018
5. Mengabdikan di Pondok Pesantren Modern Madinah Karya Tani Lulus Tahun 2019
6. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tahun 2019 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tebat Jaya Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur pada tahun 2022. Pula penulis mengikuti Filtrip di Jogjakarta. Selama menjadi mahasiswa, aktif diberbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 15 Desember 2023
Penulis

Naelakun Arifah
NPM. 1941040291

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan rasa Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “**Layanan Konseling Melalui Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba Di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur**” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tersampaikan kepada junjungan nabi kita, yaitu Nabi besar Muhammad SAW, yang selalui menjadi inspirator bagi setiap muslim. Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan studi S-1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri (UIN) Bandar Lampung.

Penulis menyadari bahwasanya dalam setiap pencapaian membutuhkan sebuah proses yang tidak mudah dalam penulisan skripsi ini. Tentunya dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak melibatkan berbagai macam pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan serta dukungan baik secara langsung maupun tak langsung, oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. H. Sri Ilham Nasution M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Universitas Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Fitri Yanti, M A. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan juga pikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Umi Aisyah M.Pd.I, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan juga pikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu Dosen serta segenap Staf dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dan segenap bantuan selama proses menyelesaikan studi.
6. Keluarga besar Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan informasi, data, dan referensi.
7. Teman-teman angkatan 2019 BKI E yang telah kebersamai dan memberi semangat satu sama lain hingga detik ini.
8. Sahabatku Yanti Qoriah, Shintya Permata, Dwi Nur Janah, Rea Advenia Zalna, Ari Rahayu dan Ayu Novia Fajrin yang selalu kebersamaiku hingga detik ini.
9. Terakhir teruntuk diri sendiri terimakasih sudah kuat samapi di titik ini terimakasih sudah mau berjuang walau terkadang merasa kalah. Sesulit apapun suatu proses yang dijalani kamu selalu sabar dan selalu ikhtiar dari hal yang mengejar. Ini bukan akhir dari segalanya perjalananmu baru saja dimulai, terus berjuang ya.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala doa dan dukungannya semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis harapkan kepada para pembaca kiranya dapat memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Bandar Lampung, 15 Desember 2023
Penulis

Naelakun Arifah
NPM. 1941040291

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TEBEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang.....	4
C. Fokus dan sub-Fokus	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	20

BAB II LAYANAN KONSELING MELALUI TEKNIK MOTIVATIONAL INTERVIEWING DAN RASA PERCAYA DIRI

A. Layanan Konseling	23
1. Pengertian layanan konseling	23
2. Jenis-jenis Layanan Konseling	25
3. Tujuan Konseling	26
4. Proses Dan Tahap Layanan Konseling	27
B. Teknik Motivasional Interviewing (MI).....	32
1. Pengertian Teknik Motivasional Interviewing (MI)	32
2. Komponen Teknik Motivational interviewing (MI)	33

3.	Tahapan Dan Penerapan Teknik Motivational Interviewing (MI)	34
4.	Kelebihan dan Kekurangan Motivational Interviewing.....	38
C.	Rasa Percaya Diri Pecandu Narkoba.....	39
1.	Pengertian Percaya Diri (Self Confident)	39
2.	Jenis-jenis Kepercayaan Diri	40
3.	Ciri-ciri Individu Yang Tidak Memiliki Kepercayaan Diri	42
4.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	43
5.	Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	44
6.	Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba	46

BAB III BNN (BADAN NARKOTIKA NASIONAL) MARTAPURA KABUPATEN OKU TIMUR DAN PROSES LAYANAN KONSELING MELALUI TEKNIK MOTIVASIONAL INTERVIWING UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PECANDU NARKOBA

A.	Gambaran Umum BNN (Badan Narkotika Nasional) Martapura Kabupaten Oku Timur	49
1.	Sejarah Singkat Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur	49
2.	Visi dan Misi Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur	53
3.	Tugas Pokok dan Fungsi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur	53
4.	Jumlah Staff BNN Martapura Kabupaten Oku Timur	57
5.	Sarana dan Prasarana BNN Martapura Kabupaten Oku Timur.....	57
6.	Jadwal Kegiatan BNN Martapura Kabupaten Oku Timur.....	58
7.	Struktur Pengurusan Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur	61
8.	Data Pecandu Narkoba di BNN Martapura Kabupaten Oku Timur	63
9.	Tingkat Penanganan Pecandu Narkoba di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur.....	64

B. Gambaran Pecandu Narkoba di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur	66
C. Tahap-tahap Pelaksanaan Layanan Konseling Melalui Teknik Motivasional Interviewing di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur	71
1. Mengekspresikan Empati.....	71
2. Mengembangkan Diskrepansi.....	78
3. Menerima Resistensi.....	83
4. Mendukung Efikasi Diri	88
D. Layanan Konseling Melalui Teknik Motivasional Interviewing Untuk Meningkatkan Kepercayaan diri Pecandu Narkoba di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur	91
1. Keyakinan Kemampuan Diri	91
2. Optimis.....	96
3. Objektif.....	99
4. Bertanggung Jawab.....	102

BAB IV ANALISIS LAYANAN KONSELING MELALUI TEKNIK MOTIVATIONAL INTERVIEWING UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PECANDU NARKOBA DIREHABILITASI BNN MARTAPURA KABUPATEN OKU TIMUR

A. Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur.....	107
B. Proses Pelaksanaan Layanan Konseling Melalui Teknik Motivational Interviewing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur	112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	125
B. Saran	127

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

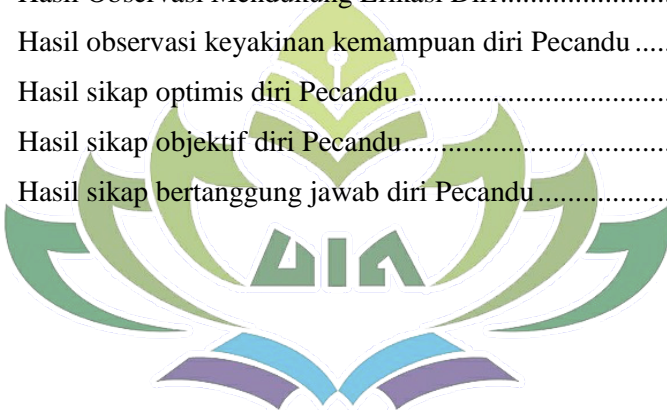
DAFTAR BAGIAN

3.1 Struktur Organisasi BNN Martapura Kabupaten OKU Timur.....	62
--	----



DAFTAR TEBEL

3.1	Sarana Dan Prasarana BNN Martapura Kabupaten OKU Timur	58
3.2	Data Pecandu di BNN Martapura Kabupaten OKU Timur	63
3.3	Gambaran Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba Di BNN Martapura Kabupaten OKU Timur	67
3.4	Hasil Observasi Mengekspresikan Empati	75
3.5	Hasil Observasi Mengembangkan Diskrepansi	81
3.6	Hasil Observasi Menerima Resistensi	86
3.7	Hasil Observasi Mendukung Efikasi Diri	90
3.8	Hasil observasi keyakinan kemampuan diri Pecandu	94
3.9	Hasil sikap optimis diri Pecandu	98
3.10	Hasil sikap objektif diri Pecandu	101
3.11	Hasil sikap bertanggung jawab diri Pecandu	104



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 SK Judul
- Lampiran 6 SK Perubahan Judul
- Lampiran 7 Surat Keterangan izin penelitian dari PTSP atau Kasbang Pol
- Lampiran 8 Surat keterangan penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Layanan konseling dalam kamus besar bahasa Indonesia, merupakan layanan yang berasal dari kata “*layan*” yang kata kerjanya adalah melayani yang mempunyai arti membantu, menyiapkan, (mengurus) apa yang diperlukan seseorang, menerima (menyambut) ajakan (tantangan, serangan,). Layanan perihal atau cara melayani.¹ Menurut Division layanan konseling merupakan suatu proses untuk membantu individu mengatasi hambatan-hambatan perkembangan dirinya, dan untuk mencapai perkembangan optimal kemampuan pribadi yang dimilikinya, proses tersebut dapat terjadi setiap waktu.²

Layanan konseling yang dimaksud dalam penelitian ini adalah layanan konseling yang dilakukan oleh konselor di BNN Martapura Kabupaten OKU Timur kepada pecandu narkoba dalam proses rehabilitasi yang dilaksanakan.

Motivational Interviewing (MI) merupakan proses yang membantu klien mengembangkan suatu motivasi intrinsik untuk merubah dan mencapai tujuan konseling.³ Teknik *Motivational Interviewing (MI)* yaitu konseling yang terarah dan berbasis pasien dengan tujuan memperbaiki perilaku dan membantu pasien mengeksplorasi dan mengatasi ambivalensi karena pada dasarnya penyalahgunaan zat adalah hanya suatu gejala dari gangguan yang mendasarinya.⁴

¹ Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2017). 646

² Syafaruddin, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling* (Medan: Perdana Publishing, 2019). 56

³ Bradley T. Erford, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017). 197

⁴ Laelatul Anisah, Aminah, and Farial, “Efektivitas Konseling *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Broken Home Di Smp Negeri 1 Pelaihari,” *Al – Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 1 (2020): 13–29.

Motivational Interviewing (MI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu teknik konseling yang diterapkan oleh konselor dalam proses Rehabilitasi di BNN Martapura Kabupaten OKU Timur dalam upaya meningkatkan atau mengembalikan kepercayaan diri pecandu narkoba.

Percaya diri adalah suatu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan masyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok.⁵

Percaya diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah percaya diri pecandu narkoba di BNN Martapura Kabupaten OKU Timur. Percaya diri seseorang pecandu narkoba akan menurun ketika mereka menggunakan narkoba karena konflik batin yang dialami dari diri pecandu narkoba sehingga diperlukan upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kepercayaan diri tersebut.

Pecandu Narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun secara mental.⁶ Menurut kamus besar bahasa Indonesia istilah pecandu adalah orang yang menggunakan narkoba atau narkotika. bila dikaitkan dengan narkotika sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 35 Tahun 2009 tentang narkotika, maka dapat dikatakan bahwa pecandu narkoba adalah orang yang memakai zat atau obat yang berasal dari tumbuhan, baik sintetis maupun semi sintetis yang di mana zat tersebut dapat menyebabkan penurunan atau hilangnya kesadaran atau perubahan, hilangnya rasa, sampai berkurangnya atau bahkan hilangnya rasa sakit depresi, nyeri dan sakit kepala, sehingga dapat menimbulkan ketergantungan, yang terbagi dalam golongan-

⁵ M. Nur Ghufroon and Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Arruz Media, 2017). 33

⁶ Undang-Undang No 35 Tahun 2009 tentang narkotika pasal 1 angka 13.143.

golongan sebagaimana terlampir di dalam Undang-Undang Narkotika.⁷

Pecandu narkoba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika yang sedang menjalani rawat jalan di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten OKU Timur selama 3-6 bulan, sehingga perlu bagi pecandu narkoba tersebut mendapatkan layanan konseling melalui teknik *Motivational Interviewing* guna meningkatkan kepercayaan diri pecandu narkoba menjadi lebih baik.

Rehabilitasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Martapura adalah suatu organisasi pemerintah non kementerian Indonesia yang bertanggung jawab untuk pencegahan, penindasan, dan penjualan obat-obatan, bahan kimia perintis dan bahan tambah lainnya. BNN Rehabilitasi Martapura adalah kantor yang menangani pelaporan korban pecandu atau penyalahgunaan narkoba di Martapura Kabupaten Oku Timur.

Berdasarkan istilah-istilah yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas tentang suatu proses bantuan dari seorang ahli atau konselor dalam membantu pasien pecandu narkoba untuk dapat mengembalikan kepercayaan dirinya, ketika dalam lingkungan masyarakat, sehingga setiap pasien yang telah dinyatakan bersih dari narkoba akan merasakan suatu kepercayaan diri yang lebih, sebab selama menjadi pasien mereka telah mengikuti suatu proses layanan konseling dengan teknik *Motivational Interviewing*. Dengan demikian penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai “Layanan Konseling Melalui Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba Direhabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur”.

⁷ Ibid. 143.

B. Latar Belakang

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia masih kerap terjadi pada beberapa kalangan di masyarakat baik yang berstruktur ekonomi tinggi maupun rendah. Sehingga kasus penyalahgunaan narkoba dapat memicu pada berbagai kalangan masyarakat yang berkaitan dengan permasalahan psikologis, kesehatan fisik dan resiko psikologis. Faktor penyalahgunaan narkoba dapat dikelompokkan menjadi dua bagian. Bagian yang pertama, sebab-sebab yang berasal dari faktor individu seperti pengetahuan, sikap, kepribadian, jenis kelamin, usia, perasaan ingin tahu, dan untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Bagian yang kedua berasal dari lingkungannya seperti pekerjaan, keluarga yang tidak harmonis, sosial, ekonomi, dan tekanan kelompok.⁸

Ketika seseorang telah menggunakan narkoba sampai di titik penyalahgunaan narkoba maka akan memberikan suatu dampak buruk bagi penggunaannya yang telah mencapai tahap ketergantungan narkoba. Selama penyalahgunaan narkoba digunakan terus-menerus sehingga dapat menimbulkan ketergantungan maka disebut dengan pecandu narkoba, karena pecandu narkoba merupakan seseorang yang telah menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun secara mental. Sehingga seseorang yang menyalahgunakan narkoba sampai dalam keadaan ketergantungan maka secara perlahan akan mengalami berbagai jenis gangguan pada tubuhnya termasuk pada gangguan sistem saraf, jantung dan pembuluh darah, sistem pernafasan, dan sebagainya. Dan selain itu juga terdapat masalah pada pengendalian diri dan emosi seperti menjadi agresif, cemas, kehilangan kepercayaan diri, dan merasa tertekan.⁹

⁸ Kadek Oka, "Implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Terhadap Korban Penyalahgunaan Narkotika Dalam Bentuk Rehabilitasi Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Buleleng," *Jurnal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no. 1 (2021): 66–75.

⁹ Artikel Potret *Cognitive Distortion Pada Pecandu Narkoba*, Ratih Frayunita Sari, S.I.Kom., M.A Penyuluh Narkoba Ahli Pertama BNN Provinsi Kepulauan Riau (15 Februari 2022), 35

Kurangnya kepercayaan diri pada pecandu narkoba dapat disebabkan karena terdapat stigma pada masyarakat terhadap pecandu narkoba. Maka kepercayaan diri dan kemampuan orang untuk mengenal rasa malu mereka sendiri dapat terhambat ketika mereka mengalami stigma dan penolakan pada orang lain, yang dapat menunjukkan bahwa individu tersebut sulit atau tidak mungkin untuk memperbaiki kesalahannya. Selain itu kepercayaan diri individu dapat dipengaruhi oleh perasaan malu atas tindakan mereka.¹⁰

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti, dengan melakukan wawancara dengan bapak Okto Priyadi, selaku sub koordinator Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur. Bahwasanya pecandu narkoba yang ditangani oleh BNN Martapura ini mayoritas laki-laki dengan rentan usia 35-45 tahun (usia paruh baya). Pecandu narkoba kerap konsumsi zat atau obat-obatan karena mereka mempunyai suatu permasalahan seperti halnya dalam permasalahan ekonomi dan keluarga, sehingga dalam permasalahan itu seseorang merasakan stres atau sakit kepala yang mengakibatkan mereka enggan untuk mengkonsumsi obat-obatan yang dapat menyembuhkan rasa stres atau depresi secara cepat akan tetapi penyembuhan itu hanya sesaat. Sehingga mereka dapat menggunakannya berkali-kali dan dapat ketergantungan. Seorang pecandu narkoba mempunyai berbagai permasalahan akan tetapi peneliti memfokuskan satu permasalahan saja, salah satunya kurangnya kepercayaan diri pada pecandu narkoba.¹¹

Kemudian berdasarkan hasil wawancara terhadap konselor BNN Martapura OKU Timur diketahui bahwa pecandu narkoba di BNN Martapura OKU Timur memiliki kepercayaan diri yang rendah ketika mereka masuk ke BNN Martapura. klien yang baru masuk rehabilitasi itu, pikirannya masih sangat kacau, yang mana klien belum tahu apa tujuannya masuk rehabilitasi. Prilaku yang timbul dari klien itu bermacam-macam. Pada tahap penerimaan,

¹⁰ Z Masruroh, *Mantan Pecandu Narkoba : Self Forgiveness* (Surabaya: Universitas Airlangga, 2019).

¹¹ Okta Priyadi, wawancara dengan sub koordinator Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur, 19 Januari 2023

klien biasa menunjukkan sikap bahwa klien enggan mengikuti proses rehabilitasi. Pada tahap ini banyak sekali klien yang susah diajak berkomunikasi, diam, susah berinteraksi, enggan mengikuti kegiatan, tertutup pada orang lain dan sering menyendiri.”¹²

Kurangnya kepercayaan diri dapat dilihat dari perilaku pecandu narkoba dan bisa juga dengan melihat hasil dari suatu *asesmen* (penilaian) yang telah diisi sebelum melakukan rehabilitasi. Seorang pecandu narkoba yang kurang akan rasa kepercayaan dirinya yaitu seperti halnya kurang rasa nyaman, emosional, malu, dan kurang berinteraksi. Dengan demikian seseorang pecandu membutuhkan pertolongan tidak hanya dari segi medis namun segi non medis. Pada segi non-medis inilah seseorang pecandu narkoba membutuhkan seorang konselor yaitu dengan melalui proses layanan konseling yang diberikan kepada klien pecandu narkoba direhabilitasi BNN Martapura ini yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri yaitu dengan layanan konseling kelompok atau individual. Akan tetapi lebih menggunakan layanan kelompok karena mereka nantinya akan dapat memberikan semangat satu sama lain ketika dalam diskusi kelompok. Proses layanan konseling dalam meningkatkan kepercayaan diri pecandu narkoba seorang konselor menggunakan teknik *Motivational Interviewing* (IM), agar klien mendapatkan suatu motivasi sehingga dapat berhenti dari ketergantungan dan terjadinya penyalahgunaan narkotika kembali.¹³ Dengan hal ini menjadikan dasar penulis untuk melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan layanan konseling melalui teknik *Motivational Interviewing* untuk meningkatkan kepercayaan diri pada pecandu narkoba yang dilakukan oleh konselor untuk membimbing, memotivasi untuk menuju hal yang positif.

Layanan konseling merupakan suatu layanan bantuan terhadap konseli (klien) agar dapat memberikan suatu penyelesaian dalam permasalahan yang ada pada diri klien. Dengan melalui

¹² Wawancara dengan AKBP. Efriyanto Tambunan, M.M Kepala BNN Martapura pada Tanggal 17 Juli 2023 Pukul 11:00 WIB

¹³ Okta Priyadi, wawancara dengan sub koordinator Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur, 19 Januari 2023

wawancara untuk seseorang yang mengalami masalah tertentu. Tujuan layanan konseling dalam penelitian ini adalah membantu klien untuk mencapai tujuan konseling dan dapat menangani permasalahan yang dialaminya.¹⁴ Layanan konseling sangat dibutuhkan direhabilitasi BNN martapura, karena seorang pecandu sangat membutuhkan seseorang yang mampu menjadi pendengar yang baik untuk menceritakan permasalahannya dan memberikan solusi.

Dalam penerapan layanan konseling, konselor disini juga menggunakan teknik *Motivational Interviewing* sebagai salah satu metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan klien. Layanan konseling melalui teknik *Motivational Interviewing* merupakan proses yang membantu klien mengembangkan suatu motivasi intrinsik untuk merubah dan mencapai tujuan konseling. Tujuannya untuk mengidentifikasi dan meningkatkan motivasi klien tentang perubahan yang konsisten pada diri klien. Fungsi dari Teknik ini adalah meningkatkan otonomi klien dan rasa tanggung jawab klien untuk mengambil keputusan klien.¹⁵

Berdasarkan hasil dari observasi tersebut, menemukan masalah yang timbul pada pecandu narkoba yang direhabilitasi di BNN Martapura salah satunya kurangnya rasa kepercayaan diri. Rasa kurangnya kepercayaan diri dapat dilihat dari perilaku pecandu narkoba itu sendiri misalnya kurangnya berinteraksi, sulit berkomunikasi dengan lingkungan dan takut bertanya atau tidak mempunyai keberanian dalam bertanya. Melihat dari permasalahan itu pihak Rehabilitasi BNN Martapura menggunakan layanan konseling melalui teknik *Motivational Interviewing* untuk meningkatkan kepercayaan diri pecandu narkoba karena teknik ini dapat membantu menumbuhkan rasa motivasi perubahan pada pasien dan sangat membantu dalam prosesnya suatu konseling. Peneliti memilih pecandu narkoba dewasa dikarenakan pecandu usia dewasa lebih sulit dalam proses penyesuaian diri ketika masuk

¹⁴ Sofyan S Wilis, *Konseling Individual Teori Dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2017). 17

¹⁵ Erford, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*.

di BNN Martapura OKU Timur dibandingkan dengan usia remaja. Hal itu juga yang disampaikan oleh Konselor BNN Martapura OKU Timur yang menjelaskan bahwa pecandu dewasa lebih sulit bersosialisasi dibandingkan dengan pecandu remaja karena pecandu dewasa lebih tertutup dan memiliki kepercayaan diri yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menjadikan objek penelitian dalam skripsi yaitu untuk meningkatkan kepercayaan diri pecandu narkoba melalui layanan konseling melalui teknik *Motivational Interviewing* agar pasien tetap dapat mempunyai kepercayaan diri lebih pada dirinya maupun dalam bersosialisasi dengan masyarakat, ketika dalam masa penyembuhan atau setelah sembuh. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam dan kemudian dituangkan dalam penulisan skripsi dengan judul “Layanan Konseling Melalui Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba Direhabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur”

C. Fokus dan sub-Fokus

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini yaitu untuk memfokuskan pada kepercayaan diri pecandu narkoba dan penerapan Layanan Konseling Melalui Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan kepercayaan Diri Pecandu Narkoba Direhabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur.

Adapun sub fokus dalam penelitian ini yaitu tentang kepercayaan diri pecandu narkoba dan Penerapan Layanan Konseling Melalui Teknik *Motivational Interviewing* yang digunakan pada seorang konselor untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba Direhabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba di BNN Martapura Kabupaten Oku Timur?
2. Bagaimana Proses Pelaksanaan Layanan Konseling Melalui Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba di BNN Martapura Kabupaten Oku Timur.
2. Untuk Mengetahui Proses Pelaksanaan Layanan Konseling Melalui Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Jika dilihat secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pengembangan ilmu serta dapat menerapkan ilmu bimbingan dan konseling di sebuah lembaga adalah tentang Layanan Konseling Melalui *Motivational Interviewing* Untuk meningkatkan Kepercayaan diri Pecandu Narkoba Direhabilitasi BNN Martapura Kabu Paten Oku Timur.

2. Manfaat Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi konselor, bagi peneliti selanjutnya, dapat menegmbangkan ilmu pengetahuan dan dapat juga bermanfaat untuk mahasiswa khususnya jurusan Bimbingan Konseling Islam dalam mengatasi berbagai masalah konseling salah satunya dalam permasalahan kurangnya kepercayaan diri pecandu narkoba.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam Penelitian Ini Mencantumkan Kembali Tentang Kajian Terdahulu Yang Relevan, Untuk Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana F Nahdalipa, Fatmah Afrianty Gobel dan Yusriani (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivational Interviewing Terhadap Self-Efficacy Penyalahguna Narkoba Di Klinik Pratama Adi Pradana BNN Provinsi Sulawesi Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivational interviewing terhadap self-efficacy penyalahguna narkoba di Klinik Pratama Adi Pradana BNNP Sulawesi Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Ada pengaruh pemberian intervensi konseling terhadap self-efficacy pada penyalahguna narkoba dengan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$); Tidak ada pengaruh pemberian brosur terhadap self-efficacy pada penyalahguna narkoba dengan nilai p value 0,883 ($p > 0,05$); Tidak ada perbedaan self-efficacy pada penyalahguna narkoba pada kedua kelompok sebelum diberikan intervensi berupa konseling dan brosur dimana nilai p value 0,193 ($p > 0,05$), dan ada perbedaan self-efficacy pada penyalahguna narkoba setelah diberikan intervensi dengan teknik konseling dimana nilai p value 0,000.¹⁶

Perbedaan pada penelitian ini dengan yang dilakukan penulis adalah terletak pada metode penelitian dan variable yang digunakan. Sedangkan persamaan pada penelitian ini terletak pada teknik motivational interviewing yang digunakan dan subjek yang diteliti yaitu pecandu narkoba.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Swastika Rizki Nareswari (2020) dengan judul penelitian “Konseling Individual dengan Teknik Motivational Interviewing untuk Menangani Penyesuaian Sosial pada Remaja Tindak Pidana Pencurian di

¹⁶ Nurdiana F Nahdalipa and Fatmah Afrianty Gobel, “Pengaruh *Motivational Interviewing* Terhadap *Self-Efficacy* Penyalahguna Narkoba Di Klinik Pratama Adi Pradana BNN Provinsi Sulawesi Selatan,” *Journal of Muslim Community Health (JMCH)* 2, no. 2 (2021): 58–71.

Yayasan Sahabat Kapas Karanganyar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses layanan konseling individual dengan Teknik *Motivational Interviewing* untuk menangani penyesuaian sosial pada remaja tindak pidana pencurian di Yayasan Sahabat Kapas Karanganyar. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling individual dengan Teknik *Motivational Interviewing* akan maksimal dengan cara mengimpelemntasikan empat prinsip untuk menangani penyesuaian sosial.¹⁷

Perbedaan dalam penelitian ini dengan yang dilakukan penulis terletak pada objek yang akan diteliti. Penulis menjadikan pecandu narkoba sedangkan penelitian ini menjadikan remaja sebagai objek penelitian. Perbedaan lain terletak pada variable yang digunakan. Penulis menggunakan variable kepercayaan diri sedangkan penelitian ini menggunakan penyesuaian sosial sebagai variable penelitian. Persamaan penelitian terletak pada variable teknik *motivational interviewing* yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Noviza dan Iin Purnamasari, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang 2018 yang berjudul “Peran Teknik *Motivational Interviewing* Dalam Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri Pada Pecandu Narkoba Di Pantu Rehabilitasi Narkoba Ar-rahman Plaju Darat Palembang”. Hasil penelitian menunjukan bahwa proses teknik *Motivational Interviewing* sangat berperan dalam mengatasi rasa tidak percaya diri

¹⁷ Swastika Rizki Nareswari, Alfin Miftahul Khairi, and Ahmad Nafi’, “Konseling Individual Dengan Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Menangani Penyesuaian Sosial Pada Remaja Tindak Pidana Pencurian Di Yayasan Sahabat Kapas Karanganyar,” *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling”* 4, no. 1 (2020): 123–37, <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.7362>.

pecandu narkoba sehingga perubahan yang dialami pecandu lebih bertanggung jawab berpikir positif dan lainnya.¹⁸

Pada peneliti ini terdapat perbedaan yang ditulis oleh peneliti, penelitian terdahulu memfokuskan pada peran teknik *Motivational Interviewing* dalam mengatasi rasa tidak percaya diri. Persamaan penulis dan peneliti yaitu pada pecandu narkoba.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nadya Bella Pratiwi “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Orang Tua Anak Kebutuhan Khusus (Studi Kasus Di Sanggar Inklusi Anugerah Aulia Cemani), skripsi mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam, fakultas ushuluddin dan dakwah institut agama Islam negeri surakarta, 2019. Dari hasil peneliti menunjukkan bahwa ketiga subjek mengalami rasa minder, karena memiliki anak yang berkebutuhan khusus.¹⁹

Pada penelitian ini terdapat perbedaan yang ditulis dengan peneliti, penelitian terdahulu memfokuskan pada proses bimbingan kelompok dengan teknik *Motivational Interviewing* untuk meningkatkan kepercayaan diri yang memfokuskan pada orang tua Anak kebutuhan khusus, sedangkan penulis fokus pada pecandu narkoba direhabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur.

¹⁸ Iin Purnamasari, “Peran Teknik *Motivational Interviewing* Dalam Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri Pada Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Darat Palembang” (UIN Raden Fatah Palembang, 2018).

¹⁹ Nadya Bella Pratiwi, “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Orang Tua Anak Kebutuhan Khusus (Studi Kasus Di Sanggar Inklusi Anugerah Aulia Cemani)” (Institut Agama Islam Negeri Jakarta, 2019).

H. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Ditinjau dari jenis penelitian ini dilihat berdasarkan tempatnya, penelitian ini termasuk penelitian *field research* (penelitian lapangan). Yaitu penelitian yang langsung di lapangan atau kepada responden.²⁰ Untuk memaparkan dan menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dengan lebih jelas dalam mengenai situasi di lapangan maka penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian ini penulis akan mengamati suatu proses dalam penerapan Layanan Konseling Dengan Motivational Interviewing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Yaitu suatu penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari suatu kelompok atau objek yang dapat diamati sebagai alat penelitian.²¹ Untuk mendeskripsi dan menginterpretasi mengenai sebuah penerapan Layanan Konseling Dengan Teknik *Motivational Interviewing* Untuk meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba Direhabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian atau sumber data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan objek

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 54

²¹ Ibid . 54

penelitian.²² Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini biasanya dari hasil wawancara dengan konselor dan klien, observasi dan juga dokumentasi. Untuk memperoleh data, peneliti mengambil beberapa orang yang tepat untuk dijadikan informan.

Informan penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan narasumber yang dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang akan dibutuhkan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini ialah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan paham mengenai permasalahan, informan juga sangat penting bagi peneliti untuk mendapatkan data karena informan akan memberikan informasi secara mendalam mengenai masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu, peneliti dapat menentukan kriteria-kriteria informan.

Dalam penelitian ini, pemilihan informan menggunakan teknik penelitian *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.²³ Untuk memperoleh data, peneliti mengambil beberapa orang dari 17 orang yang tepat untuk di jadikan informan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pecandu narkoba (laki-laki) yang direhabilitasi BNN martapura kabupaten oku timur yang berusia 35-55 tahun.
2. Pecandu narkoba yang sedang menjalai rawat jalan direhabilitasi BNN martapura kabupaten oku timur.
3. Pecandu narkoba yang memiliki kepercayaan diri rendah
4. Pecandu narkoba direhabilitasi BNN martapura kabupaten oku timur yang sedang mengiuti pelaksanaan layanan konseling dengan teknik *Motivational Interviewing*.

²² Irwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Method* (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019). 32

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 54

Berdasarkan kriteria diatas dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah 3 pecandu narkoba, 1 orang konselor dan 1 kepala Rehabilitasi BNN martapura kabupaten oku timur, sehingga jumlah keseluruhan yang menjadi sumber data primer dari data penelitian berjumlah 5 orang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang sifatnya melengkapi dari data primer yang ada. Menurut sugiyono merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku referensi, literatur, jurnal, dan bacaan-bacaan yang mengandung tentang pelaksanaan dan pengawasan.²⁴

Dalam penelitian ini data sekunder akan didapat dalam sejarah Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur, dari visi misi dan sebagaimana yang bersangkutan dalam informasi yang dibutuhkan.

3. Metode Pengumpulan Data

Setelah itu adalah tahap pengumpulan data, pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

a. Metode wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang langsung diperoleh dari sumbernya. Berguna untuk menambahkan keyakinan peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya.²⁵ Wawancara adalah merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

²⁴ Sugiyono. 402

²⁵ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). 131

Wawancara juga terdiri dari dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh sehingga penelitian telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan yang tertulis yang alternatif. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, yaitu penelitian yang tidak menggunakan pedoman tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan data. Dan pedoman wawancara yang akan digunakan hanya beberapa garis besar yang akan ditanyakan.²⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berupa garis besar dan dapat mengembangkan ketika wawancara berlangsung. Wawancara ini bertujuan untuk dapat mengetahui tentang kepercayaan diri yang dialami oleh pecandu narkoba atau pasien dan proses dalam layanan konseling dengan teknik *motivational interviewing* dari seorang konselor dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, menurut Syaodih N mengatakan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan menurut Margono mengungkapkan bahwa, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁷

²⁶ Syaifudin Hidayat Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2018). 83

²⁷ *Ibid.*, 105.

Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan yaitu jenis observasi non partisipasi. Observasi non partisipasi adalah jenis observasi yang penelitiannya tidak berperan setiap hari dalam mengikuti setiap kegiatan informal. Peneliti disini hanya berperan untuk mengamati tentang aktivitas orang yang sedang diamati, peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen.²⁸

Berdasarkan uraian diatas bahwasanya penelitian hanya mengamati pelaksanaan dalam suatu penerapan teknik *motivational interviewing* yang dilakukan seorang konselor yang berada di lembaga tersebut, dalam penelitian ini penulis tidak memberikan konseling kepada pasien pecandu narkoba karena penulis bukan lah bagian dari konselor Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur. Metode observasi ini hanya untuk melengkapi data yang tidak ada diri metode wawancara dan dokumentasi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dikumpulkan cenderung ke data sekunder, yang dimana data-data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara dan observasi merupakan data primer atau data yang diperoleh dari pihak pertama.

Metode dokumentasi adalah suatu dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya ilmiah dari seseorang. Dokumentasi yang tertulis seperti halnya catatan harian, sejarah, biografi, dan lain sebagainya. Dokumentasi yang berbentuk karya seperti halnya karya seni yang terdapat pada gambar, patung, dan film.²⁹ Data yang diambil dari penelitian ini meliputi data profil pada Rehabilitasi BNN Martapura, serta foto-foto pada saat melakukan penelitian. Metode ini sebagai metode pembantu sekaligus sebagai pelengkap data-data tertulis maupun yang tergambar di tempat penelitian, sehingga dapat membantu penulis

²⁸ Hardani Ahyar and others. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,(Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2020),124.

²⁹ Ibid, 149-150.

dalam mendapatkan suatu data-data yang lebih objektif dan konkrit.

4. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan pengumpulan data lainnya, sehingga dapat memudahkan dalam pemahaman. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan.

Menurut Matthew B. Miles, analisis data merupakan data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka, yang mungkin telah dikumpulkan dalam aneka cara diantaranya yaitu pengamatan yang terlibat dalam wawancara dan selanjutnya diproses melalui pencatatan. Sedangkan menurut Miles dan Huberman teknik analisis data terbagi menjadi 3 macam diantaranya:³⁰

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian reduksi data dapat dilakukan dengan menggunakan abstraksi yang merupakan usaha dalam membantu rangkuman yang inti, dimana proses dari pernyataan yang perlu dikaji sehingga tetap berada pada data penelitian.

Tujuan reduksi data untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh selama penggalian data di lapangan, maka peneliti perlu untuk menyederhanakan data akan tetapi peneliti harus memastikan data yang diperoleh merupakan

³⁰ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat : Publisher, 2017) 85-86.

data yang tercakup dalam bidang penelitian.³¹ Sehingga dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk merangkum kembali catatan-catatan yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan untuk memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan penerapan Layanan Konseling *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba Direhabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur. Laporan catatan tersebut harus tersusun secara sistematis guna memberikan suatu gambaran tentang hasil yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Dalam penyajian data ini dapat dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan tersebut. Pada tahap itu peneliti berupaya mengklasifikasikan dan mengkajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diambil dengan pengkodean disetiap sup pokok permasalahan.

c. Kesimpulan atau Verivikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan kesimpulan tahap akhir dalam suatu proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menyatakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan atau verifikasi adalah hasil dari temuan-temuan yang menggambarkan pendapat terakhir yang berdasarkan dalam uraian sebelumnya atau keputusan yang didapat berdasarkan dalam metode berpikir, induktif dan deduktif.

³¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak,2018) 243

Kesimpulan yang harus dibuat dalam relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, temuan penelitian yang sudah dilakukan dengan interpretasi dan pembahasan. Dengan demikian kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan dapat memungkinkan bersifat sementara karena akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan..³² Dari data yang telah tersusun maka penelitian dapat menarik kesimpulan untuk melihat apakah Layanan Konseling Melalui Teknik *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba telah tercapai atau belum dalam penerapannya.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan proposal skripsi ini merupakan gambaran umum yang mengenai beberapa bab dan sub bab, setiap bab memiliki beberapa sub-sub yang sesuai dengan tema-tema pembahasan yang dibutuhkan agar dapat mempermudah dalam pemahaman dan pembahasan yang sistematis dan terarah dengan uraian sebagai berikut:

Pada bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran. Bagian isi, pada bagian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang penegasan judul untuk skripsi Layanan Konseling Melalui *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba. Menjelaskan tentang istilah-istilah penting dalam judul skripsi yang penulis buat agar tidak terjadi kesalahpahaman serta kekeliruan. Kemudian menguraikan latar belakang masalah serta menjelaskan persoalan berkaitan dengan masalah penelitian. Lalu

³² Ibid ,251.

penulis mencantumkan fokus dan sub fokus masalah serta rumusan masalah. menguraikan tujuan dan manfaat penelitian dan mencantumkan kajian penelitian terdahulu yang relevan agar penulis mengetahui hal-hal yang sudah diteliti dan belum diteliti agar tidak terjadi penjiplakan. Kemudian menjelaskan metode penelitian atau tindakan yang digunakan untuk meneliti serta memecahkan suatu masalah. Dalam bab I juga terdapat pembahasan untuk mendeskripsikan alur pembahasan peneliti skripsi.

Bab II Landasan Teori, Pada bab II ini berisi kajian teori tentang landasan teori. Landasan teori terdiri dari dua sub bab, sub bab yang pertama tentang Pengertian Layanan Konseling, Jenis-Jenis Layanan Konseling, Tujuan Konseling, Layanan Konseling Melalui Teknik *Motivational Interviewing (MI)*, Komponen Layanan Konseling Teknik *Motivational interviewing (MI)*, Implementasi Layanan Konseling Teknik *Motivational Interviewing (MI)*. Untuk sub bab kedua mengenai tentang pengertian percaya diri (Self Confidence), jenis-jenis percaya diri, faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, karakteristik individu percaya diri pecandu narkoba dan kepercayaan diri pecandu narkoba.

Bab III Penyajian Data Penelitian, Di Bab ini berisi tentang gambaran umum Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur. Gambaran umum ini terdiri dari dua sub bab, sub bab yang pertama yaitu berisikan profil dari Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku timur, Visi dan Misi Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku timur, Struktur Pengurusan Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku timur,, Sarana dan Prasarana Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur. Selanjutnya di sub bab yang kedua tentang Tahapan-tahapan Pelaksanaan Layanan Konseling Melalui *Motivational Interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba di Rehabilitasi BNN Martapura

Kabupaten Oku Timur. Dan Hambatan Dalam Pelaksanaan Layanan Konseling Melalui *Motivational*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Layanan Konseling melalui teknik *motivational interviewing* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pecandu Narkoba Di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten Oku Timur maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian penulis, yaitu:

1. Permasalahan yang dialami oleh pecandu narkoba ketika baru masuk di Rehabilitasi BNN Martapura Kabupaten OKU Timur yaitu merasakan kurang percaya diri, sehingga seorang pecandu merasa malu seperti malu kepada lingkungan yang ada pada sekitarnya masyarakat atau di tempat rehabilitasi, tertutup seperti tidak sepenuhnya mengutarakan permasalahan yang ada pada dirinya, Egois seperti enggan mengikuti kegiatan ,pesimis terhadap apa yang dilakukan sehingga membuat pikiran kacau dan tidak tau arah.
2. Teknik *motivational interviewing* dalam proses layanan konseling ini pihak konselor BNN Martapura menggunakan teknik *motivational interviewing* karena teknik *motivational interviewing* ini cocok berperan untuk mengatasi permasalahan pada pecandu narkoba yang mengalami kurangnya kepercayaan diri. Jadi teknik *motivational interviewing* dapat memotivasi pecandu narkoba agar dapat merasakan percaya diri pada dirinya. Maka dilakukan dalam tahapan pelaksanaan layanan konseling menggunakan teknik *motivational interviewing* yang dilakukan di BNN Martapura Kabupaten OKU Timur meliputi :
 - a. mengekspresikan empati

Mengungkapkan empati melalui kehangatan, ketulusan, dan penghargaan positif tanpa syarat. Hal ini membantu membangun aliansi yang mengarah keproses penyembuhan dalam mengatasi penolakan pecandu

narkoba, dan membantu mereka berubah. Ada dua tahap empati: menghargai perasaan masuk ke dalam dan menekankan kesadaran kognitif.

b. mengembangkan diskrepansi

Pengembangan diskrepansi merupakan pengusulan dalam keterampilan dalam membantu pecandu narkoba agar dapat pengembangan diskrepansi ini konselor profesional menggunakan OARS, sebuah metode yang melibatkan pertanyaan terbuka, afirmasi, keterampilan refleksi, dan ringkasan untuk membantu pecandu narkoba mengidentifikasi perbedaan antara kehidupan mereka saat ini dan kehidupan yang mereka inginkan.

c. menerima resistensi

Penerimaan resistensi ini merupakan salah satu bagian penting dalam suatu proses perubahan. Pada penerimaan resistensi ini konselor profesional harus menerima penolakan terhadap perubahan sebagai bagian umum dari proses, dibandingkan menghadapinya. Dengan menggunakan keterampilan refleksi, konselor dapat memberikan umpan balik, menyusun ulang pertanyaan, dan mengingat kembali pertanyaan pecandu narkoba sebelumnya tentang motivasi untuk berubah.

d. mendukung efikasi diri

Mendukung efikasi diri merupakan suatu dorongan akan keyakinan pecandu narkoba dalam perubahan dalam memperbaiki kehidupan mereka. Efikasi diri ini sangat penting agar pecandu narkoba merasa percaya diri dalam mendukung perubahan untuk meningkatkan kehidupannya. Hal ini menunjukkan peningkatan efikasi diri dan komitmen terhadap perubahan, yang menunjukkan kesiapan untuk menetapkan tujuan dan merencanakan tindakan. Watson menekankan pentingnya strategi ini.

Dari hasil yang didapatkan bahwa klien mengalami perubahan setelah mengikuti proses *motivational interviewing*. Perubahan yang dialami klien setelah mengikuti proses *motivational interviewing* yaitu, klien lebih percaya diri, bersungguh-sungguh, bertanggung jawab, berfikir dan bersikap positif, terbuka terhadap orang lain, optimis, berfikir yang rasional, dan lebih memahami perasaan diri sendiri dan orang lain.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan dan pembahasan yang sebelumnya, maka penulis memiliki saran-saran yang nantinya dapat digunakan untuk mengoptimalkan teknik *motivational interviewing* yang digunakan dalam meningkatkan rasa percaya diri pecandu. Saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi konselor BNN Martapura Kabupaten OKU Timur untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas rehabilitasi, dengan memperdalam keilmuan dibidang bimbingan dan konseling
2. Bagi klien pecandu narkoba diharapkan setelah keluar dari pusat rehabilitasi narkoba ini, apa yang telah diberikan oleh pengurus rehabilitasi selama menjalani proses rehabilitasi dapat dilaksanakan di lingkungan social nantinya dan tidak mengulangi lagi kesalahan untuk mengkonsumsi narkoba dikemudian hari, dan lebih percaya diri ketika berada di lingkungan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian yang ada

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: Jejak, 2018
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2014.
- Erford, Bradley T. *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Ghufron, M. Nur, and Rini Risnawita. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Arruz Media, 2017.
- Hakim, Thursan. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara, 2017.
- Hardani Ahyar and others. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020
- Irwan Hermawan. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019.
- Masruroh, Z. *Mantan Pecandu Narkoba : Self Forgiveness*. Surabaya: Universitas Airlangga, 2019.
- Miles, M. B. and Huberman, A. M. *Qualitative Data Analysis: A Source Book or New Methods. 2nd Ed.* USA: Sage Publication, 2015.
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metode Penelitian: Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Jawa Barat : Publisher, 2017.
- Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: KENCANA 2018
- Prayitno, and Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2018.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sedarmayanti, Syaifudin Hidayat. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2018.

Syafaruddin. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Medan: Perdana Publishing, 2019.

Syafarudi. *Bimbingan Dan Konseling Prespektif Al-Qur`an Dan Sanis*. Medan: Perdana Publishing, 2017.

W.S Winkel. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar. Cet. II*. Jakarta: PT. Gramedia, 2018.

Wilis, Sofyan S. *Konseling Individual Teori Dan Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2017.

JURNAL/SKRIPSI/DISERTAI

Hardcastle, S.J., Taylor, A, H., Bailey, M, P., & Hagger, M, S, *Effectiveness Of a Motivational Interviewing Intervention on Weight Loss, Physical Activity and Cardiovascular Disease Risk Factors: A Randomised Controlled Trial With a 12-Month Post-Intervention Follow-Up. International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 10(40), (2013). 1–17.

Ainun Mardiah, “Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying Melalui Konseling Individu Rational Emotif Behaviour Therapy Teknik Home Work Assigment Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Amuntai Selatan Semester Gnjil Tahun Pelajaran 2022-2023” *Jurnal Reset Ilmiah* 2. No 1 2023

Anisah, Nairatul, S. P. Padillah, Pahmi Barus, Refli Sepriandito, R. B Hasibuan, and Kustiawan W. “Psikologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022): 1705–15.

Aristiani, Rini “ Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbentuk Audiovisual:,” *Jurnal Konseling*

Gusjigang, 2.2 (2016). 185.

Bell, D. L., dan Roomaney, R. *Exploring Barriers That Prevent Practitioners From Implementing Motivational Interviewing In Their Work With Clients. Social Work/Maatskaplike*, 56(4), (2020). 416–429.

Deli Fitriani, *Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Self Confidence Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Rutan Kelas II B Baturaja Kabupaten Oku Timur.* (UIN Raden Intan Lampung 2023)

Fadlurahman, Muhammad Ridho. “Efektivitas Bimbingan Belajar Melalui Teknik Motivational Interviewing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA Di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020.” UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Pratiwi, Nadya Bella. “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Motivational Interviewing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Orang Tua Anak Kebutuhan Khusus (Studi Kasus Di Sanggar Inklusi Anugerah Aulia Cemani).” Institut Agama Islam Negeri Jakarta, 2019.

Purnamasari, Iin. “Peran Teknik Motivational Interviewing Dalam Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri Pada Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Plaju Darat Palembang.” UIN Raden Fatah Palembang, 2018.

Laelatul Anisah, Aminah, and Farial. “Efektivitas Konseling Motivational Interviewing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Broken Home Di Smp Negeri 1 Pelaihari.” *Al – Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora* 6, no. 1 (2020): 13–29.

Miller, W. R., & Rollnick, S. *Ten Things That Motivational Interviewing Is Not. Behavioural and Cognitive Psychotherapy*, 37(2), (2009). 129–140.

Nahdalipa, Nurdiana F, and Fatmah Afrianty Gobel. “Pengaruh Motivational Interviewing Terhadap Self-Efficacy Penyalahguna Narkoba Di Klinik Pratama Adi Pradana BNN Provinsi Sulawesi Selatan.” *Journal of Muslim Community Health (JMCH)* 2, no. 2 (2021): 58–71.

Nareswari, Swastika Rizki, Alfin Miftahul Khairi, and Ahmad Nafi'. "Konseling Individual Dengan Teknik Motivational Interviewing Untuk Menangani Penyesuaian Sosial Pada Remaja Tindak Pidana Pencurian Di Yayasan Sahabat Kapas Karanganyar." *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"* 4, no. 1 (2020): 123–37. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.7362>.

Okta, Kadek. "Implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Terhadap Korban Penyalahgunaan Narkoika Dalam Bentuk Rehabilitasi Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Buleleng." *Jurnal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha* 4, no. 1 (2021): 66–75.

